

SKRIPSI

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR
KIMIA DI BEI TAHUN 2020-2024**

***(THE EFFECT OF LEVERAGE AND CAPITAL STRUCTURE ON STOCK
PRICES OF CHEMICAL SUBSECTOR COMPANIES
IN THE IDX PERIOD 2020-2024)***



**ASMAH
C01 21 105**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR KIMIA
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

**PROGRAM STUDI
MANAJEMEN**

**ASMAH
C01 21 105**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR
KIMIA DI BEI TAHUN 2020-2024**



**ASMAH
C01 21 105**

Skripsi Sarjana Lengkap Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat

Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dr. Novia Sandra Dewi, S.E., M.M
NIP: 198511292019032005

Pembimbing II

Akbar Azis, S.E., M.M
NIP: 198607032025211059

Menyetujui
Kordinator Program Studi

Erwin, S.E., M.M
NIP: 198909032019031013

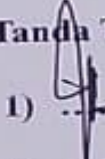
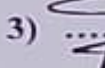
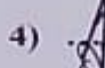
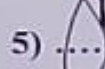
**PENGARUH *LEVERAGE* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR
KIMIA DI BEI TAHUN 2020-2024**

Dipersiapkan dan disusun Oleh:

**ASMAH
C01 21 105**

Telah Diuji dan Diterima Panitia Ujian
Pada tanggal 31 oktober 2025 dan Dinyatakan Lulus

TIM PENGUJI

Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Dr. Novia Sandra Dewi, S.E., M.M	Ketua	1) 
2. Akbar Azis, S.E., M.M	Sekretaris	2) 
3. Erwin, S.E., M.M	Anggota	3) 
4. Arlistria Muthmainnah, S.E., M.M	Anggota	4) 
5. Nur Ariyandani, S.AB., M.M	Anggota	5) 

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Novia Sandra Dewi, S.E., M.M
NIP: 198511292019032005


Akbar Azis, S.E., M.M
NIP: 198607032025211059

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ekonomi


Prof. Dr. Dra. Enny Radjab, M.AB
NIP: 196703251994032001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asmah

NIM : C0121105

Jurusan / Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH *LEVERAGE* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR
KIMIA DI BEI TAHUN 2020-2024”**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan/ditulis/diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata dalam naskah teks skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No 20 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Campalagian, 05 November 2025

Yang membuat pernyataan



Asmah

ABSTRAK

ASMAH, Pengaruh *Leverage* dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2020–2024, dibimbing oleh Dr. Novia Sandra Dewi, S.E., M.M dan Akbar Azis, S.E., M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage* dan struktur modal terhadap harga saham perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. *Leverage* diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan harga saham menggunakan harga saham penutupan. Sampel penelitian ditentukan melalui metode *purposive sampling* pada perusahaan yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 23, dan dilakukan uji asumsi klasik, uji-t, uji-f, dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dengan nilai t_{hitung} sebesar $9,341 > t_{tabel} 1,663$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan subsektor kimia memiliki tingkat *leverage* yang baik dalam meningkatkan harga saham. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,621 < t_{tabel} 1,633$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,536 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat struktur modal tidak memengaruhi harga saham. Secara simultan, *leverage* dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai $f_{hitung} 44,414 > f_{tabel} 3,101$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki kemampuan dalam mempengaruhi harga saham. Nilai *R square* sebesar 0,505 memperkuat hasil bahwa *leverage* dan struktur modal mampu menjelaskan variasi perubahan harga saham sebesar 50,5%, sedangkan sisanya sebesar 49,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: *Leverage, struktur modal, harga saham, subsektor kimia*

ABSTRACT

ASMAH, *The Effect of Leverage and Capital Structure on Stock Prices of Chemical Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2024*, supervised by Dr. Novia Sandra Dewi, S.E., M.M dan Akbar Azis, S.E., M.M.

This study aims to analyze the effect of leverage and capital structure on stock prices of chemical subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020–2024. Leverage is measured by the Debt-to-Asset Ratio (DAR), capital structure is measured by the Debt-to-Equity Ratio (DER), and stock prices using the closing price. The research sample was determined through a purposive sampling method in companies that consistently publish financial statement during the research period. Data analysis was performed using multiple linear regression with SPSS version 23, and conducted a classical assumption test, t-test, f-test, and coefficient of determination (R^2).

The results of the study indicate that leverage has a positive and significant effect on stock prices, with a calculated t value of $9.341 > t$ table 1.663 with a significance level of $0.000 < 0.05$. These results indicate that chemical subsector companies have a good level of leverage in increasing stock prices. Capital structure does not affect stock prices as indicated by a calculated t value of $-0.621 < t$ table 1.633 with a significance level of $0.536 > 0.05$. These results indicate that the level of capital structure does not affect stock prices. Simultaneously, leverage and capital structure have a significant positive effect on stock prices, evidenced by a calculated f value of $44.414 > f$ table 3.101 with a significance level of $0.000 < 0.05$. These results indicate that both variables could influence stock prices. The R square value of 0.505 strengthens the results that leverage and capital structure can explain variations in stock price changes by 50.5% , while the remaining 49.5% is influenced by other factors outside this research model.

Keywords: *Leverage, capital structure, stock prices, chemical subsector*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan suatu perusahaan erat kaitannya dengan upaya untuk mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan serta meningkatkan daya saing di tengah dinamika bisnis yang kompleks dan terus berubah (Shulehah *et al.* 2018). Untuk menghadapi tantangan tersebut, perusahaan harus mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efisien, tetapi juga perlu menerapkan strategi yang tepat untuk mendukung operasional, mendorong inovasi, dan memperluas jangkauan bisnis (Maiti, 2018). Namun, untuk merealisasikan strategi tersebut, perusahaan memerlukan sumber pembiayaan yang stabil dan berkelanjutan. Salah satu alternatif sumber pembiayaan yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan adalah melalui pasar modal (Situmorang *et al.* 2024).

Pasar modal memfasilitasi pertemuan antara pemilik dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan modal (perusahaan atau pemerintah) melalui perdagangan saham, obligasi, dan instrumen lainnya (Susanti & Saputra, 2023). Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal di Indonesia yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi karena menjadi sumber pendanaan bagi dunia usaha serta memberikan alternatif investasi bagi kalangan investor (Nainggolan, 2023). Salah satu bentuk investasi di pasar modal yang banyak diminati oleh investor adalah investasi saham.

Saham merupakan instrumen utama di pasar modal yang mencerminkan nilai dan kinerja suatu perusahaan (Hidajat, 2021). Pergerakan harga saham

mencerminkan ekspektasi pasar terhadap prospek keuangan perusahaan serta kondisi ekonomi makro (Eka *et al.* 2025). Kenaikan harga saham umumnya menjadi sinyal positif bahwa perusahaan memiliki prospek usaha yang baik, sebaliknya, penurunan harga saham dapat mencerminkan risiko penurunan kinerja atau menurunnya kepercayaan pasar terhadap perusahaan (Wardhani *et al.* 2022). Perubahan harga saham ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal seperti kinerja keuangan perusahaan, maupun eksternal seperti kondisi pasar global (Lumintasari & Nursiam, 2022).

Faktor eksternal dari perubahan harga saham sulit untuk diteliti karena berada di luar pengaruh perusahaan, perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikannya, seperti informasi yang berasal dari pemerintah dan lain-lain (Yulianti, 2024). Sehingga para investor cenderung lebih fokus pada faktor internal dalam melakukan analisis terkait harga saham (Kawatu *et al.* 2023). Adapun masalah atau faktor internal yang dapat mempengaruhi harga saham seperti: *leverage* dan struktur modal (Wardani *et al.* 2022). Kedua faktor tersebut biasanya dapat dikendalikan oleh perusahaan karena berasal dari internal perusahaan.

Leverage adalah alat untuk menilai seberapa besar kapasitas perusahaan yang dibiayai oleh utang atau pihak ketiga dibandingkan dengan kapasitas perusahaan yang terlihat pada ekuitas (Fauziah & Pramono, 2020). *Leverage* yang dikelola secara optimal dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi penggunaan modal. Namun, *leverage* yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan akibat tingginya beban bunga, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap harga saham (Bahgia, 2023). Menurut Kusumaningrum & Surakarta (2025),

leverage biasanya diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), yang mencerminkan perbandingan antara utang dan modal sendiri. DER juga berfungsi sebagai patokan utama dalam evaluasi keuangan karena menunjukkan seberapa besar perusahaan tergantung pada dana dari pemilik (utang) dibandingkan dengan dana pemilik (ekuitas).

Apabila analisis keuangan perusahaan menunjukkan rasio *leverage* yang tinggi, ini akan menyebabkan munculnya risiko finansial yang lebih besar (Fauziah & Pramono, 2020). Namun, ada juga peluang untuk meraih keuntungan yang lebih tinggi karena perusahaan dapat memanfaatkan utang untuk mengakuisisi aset (Setiowati *et al.* 2023). Di sisi lain, jika perusahaan memiliki rasio *leverage* yang rendah, tentu saja risiko keuangan yang dihadapi akan lebih kecil, terlebih di saat kondisi ekonomi sedang melemah (Bahgia, 2023).

Selain *leverage*, faktor internal yang berkaitan dengan harga saham adalah struktur modal. Struktur modal merupakan utang jangka panjang dan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan (Hamzah, 2021). Struktur modal yang efisien dapat menekan biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan, sebaliknya struktur modal yang tidak seimbang dapat menurunkan efisiensi operasional dan laba perusahaan (Rozet & Kelen, 2022). Struktur modal yang ideal tidak hanya melihat kebutuhan dana jangka panjang, tetapi juga menilai keseimbangan antara risiko dan imbal hasil. Perusahaan yang dapat mengatur struktur modal dengan cermat akan mendapatkan biaya modal yang lebih efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keuntungan bersih dan daya saing perusahaan (Utari *et al.* 2023).

Struktur modal juga berdampak pada persepsi investor terhadap risiko perusahaan (Hartati, 2024). Struktur modal yang seimbang dapat meningkatkan kepercayaan investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban dan modal sendiri secara proporsional (Sapna *et al.* 2025). Kondisi tersebut dapat berkontribusi pada peningkatan harga saham dan daya tarik perusahaan di pasar modal (Nainggolan, 2023). Namun, penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko kebangkrutan dan biaya keuangan, sehingga perlu dilakukan analisis yang cermat untuk menentukan proporsi utang dan ekuitas yang ideal guna memaksimalkan nilai perusahaan (Ayem & Ina, 2023).

Baik *leverage* maupun struktur modal sangat berkontribusi dan memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan keuangan bagi perusahaan di sektor kimia, yang dikenal sebagai industri yang membutuhkan banyak modal dan memiliki tingkat risiko yang tinggi (Paramitha & Wibowo, 2021). Dengan memanfaatkan *leverage* secara tepat, perusahaan dapat meningkatkan peluang keuntungan bagi pemegang saham, yang dapat mengelola utang dengan baik (Permatasari & Fitria, 2020). Sementara itu, struktur modal yang baik memungkinkan perusahaan untuk menemukan keseimbangan antara risiko dan keuntungan, serta memberikan fleksibilitas dalam pembiayaan jangka panjang (Raharjo *et al.* 2025). Oleh karena itu, *leverage* dan struktur modal bukan hanya instrumen keuangan, tetapi juga elemen strategis yang penting dalam membangun daya saing dan nilai bagi perusahaan subsektor kimia.

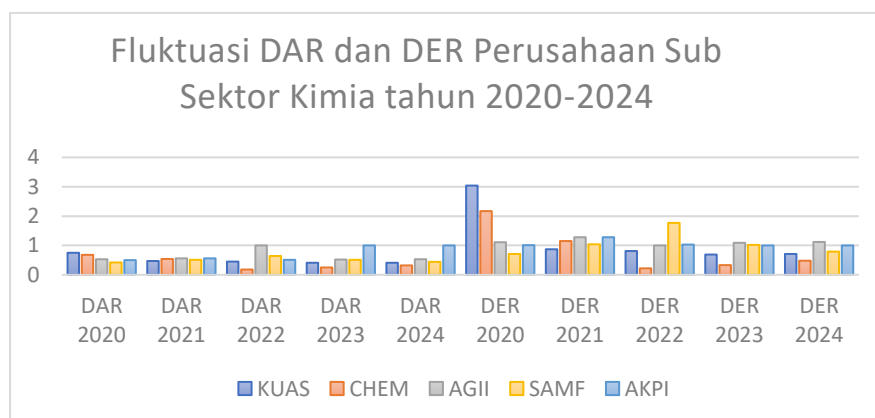
Perusahaan subsektor kimia layak dijadikan objek penelitian karena memegang peran penting dalam mendukung rantai pasokan sektor industri yang

beragam, seperti obat-obatan, makanan dan minuman, tekstil, serta otomotif (Yusuf *et al.* 2022). Subsektor kimia tidak hanya berfungsi sebagai penyedia utama bahan baku, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan nilai produk industri hilir. Keberadaan industri kimia memiliki pengaruh besar terhadap kelangsungan dan efisiensi produksi di sektor lain, sehingga perkembangan subsektor ini berdampak luas terhadap stabilitas industri nasional secara keseluruhan (Putri *et al.* 2024). Subsektor kimia juga menjadi salah satu kontributor utama bagi Produk Domestik Bruto (PDB) industri pengolahan nonmigas, sehingga performa perusahaan-perusahaan di sektor ini menjadi indikator penting dari pertumbuhan industri nasional (Ardiansyah, 2024).

Berdasarkan perkembangan kinerja perusahaan selama beberapa tahun terakhir, terlihat bahwa pada tahun 2020 perusahaan subsektor kimia mengalami berbagai permasalahan akibat pandemi Covid-19 menyebabkan perlambatan ekonomi yang signifikan dan terjadi gangguan pada rantai pasokan, termasuk di sektor kimia (Syafitri & Khalifaturofi'ah, 2023). Ketergantungan pada bahan baku impor memperburuk situasi operasional perusahaan kimia, karena distribusi bahan baku terhambat oleh pembatasan mobilitas dan gangguan pada jalur logistik internasional (Linggadjaya & Atahau, 2023). Situasi ini mengakibatkan banyak perusahaan mengalami penurunan kapasitas produksi, kenaikan biaya operasional, hingga mengarah pada penurunan laba dan penurunan nilai saham. Perlambatan kinerja tersebut juga memengaruhi tingkat *leverage*, karena perusahaan mengalami hambatan dalam memenuhi kewajiban utangnya karena pendapatan yang menurun, sehingga rasio *leverage* meningkat dan menambah risiko keuntungan (Fauziah &

Pramono, 2020). Di sisi lain, ketidakpastian dalam ekonomi mengarahkan perusahaan untuk mengatur kembali struktur modal dengan mengurangi ketergantungan pada pembiayaan utang dan memperkuat pendanaan ekuitas agar tetap menjaga stabilitas keuangan.

Ketidakpastian ekonomi yang tinggi menyebabkan investor lebih berhati-hati dalam menginvestasikan dananya di sektor yang dianggap berisiko tinggi (Sasongko *et al.* 2022). Seiring dengan pulihnya kondisi ekonomi, baik di tingkat global maupun domestik, antara tahun 2021 hingga 2024, pelonggaran kebijakan pembatasan, serta adaptasi industri terhadap situasi baru, berdampak pada pemulihan subsektor kimia. Beberapa perusahaan mulai mencatatkan peningkatan pendapatan dan perbaikan dalam kinerja keuangan, termasuk penurunan *leverage* serta perbaikan struktur modal yang lebih sehat. Kondisi ini mencerminkan peningkatan kapasitas perusahaan dalam mengelola pendanaan, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham (Nurarifin *et al.* 2024).



Gambar 1.1 Fluktuasi *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tahun 2020-2024

Sumber: Data DAR dan DER Perusahaan Subsektor Kimia tahun 2020-2024, www.idx.co.id

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa perkembangan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024 menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Tahun 2020, rata-rata DAR perusahaan berkisar antara 0,50-0,75. Kondisi tersebut menggambarkan masih tingginya ketergantungan perusahaan terhadap utang dibandingkan total aset yang dimiliki, sehingga menimbulkan risiko keuangan yang cukup tinggi. Memasuki tahun 2021, banyak perusahaan mulai mengurangi rasio DAR seiring dengan upaya efisiensi biaya dan strategi pendanaan yang lebih hati-hati pasca pandemi. Penurunan rasio semakin terlihat pada tahun 2022, seperti yang ditunjukkan oleh PT Ace Oidfields Tbk (KUAS) yang berhasil menurunkan DAR dari 0,75 pada tahun 2020 menjadi 0,41 di tahun 2022. Penurunan ini mencerminkan perbaikan dalam struktur pendanaan dengan mengurangi utang dan meningkatkan ekuitas. Namun, di tahun 2023-2024, beberapa perusahaan mengalami peningkatan DAR, seperti pada PT Chemstar Indonesia Tbk (CHEM) dan PT Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI). Kenaikan ini menunjukkan kebutuhan untuk modal kerja tambahan dalam mendukung operasi dan ekspansi bisnis, yang sebagian besar masih bergantung pada utang. Perbedaan tersebut menandakan bahwa subsektor kimia masih menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara aset dan liabilitas.

Sementara itu, perkembangan DER juga menunjukkan perubahan yang cukup signifikan selama periode penelitian. Pada tahun 2020, sejumlah perusahaan mencatat DER yang tinggi, seperti pada PT Samator Indo Gas Tbk (AGII) yang

mencapai 3,14 dan perusahaan AKPI yang memiliki DER sebesar 1,01. Angka ini menandakan penggunaan *leverage* yang tinggi dalam struktur modal perusahaan. DER yang besar di awal periode mencerminkan strategi yang agresif dalam mendorong pertumbuhan, meskipun berisiko menambah beban bunga. Ketika masuk ke tahun 2021-2022, rasio DER menunjukkan penurunan, perusahaan AGII turun dari 3,14 di tahun 2020 menjadi 2,31 pada tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan ekuitas melalui laba yang ditahan dan setoran modal tambahan, serta pelunasan sebagian utang jangka panjang. Namun, tren penurunan ini tidak berlangsung lama. Tahun 2023-2024, beberapa perusahaan kembali mencatat kenaikan DER, seperti perusahaan AGII yang meningkat menjadi 2,19 pada tahun 2024. Kenaikan ini dapat mencerminkan adanya ekspansi baru, investasi jangka panjang, atau kebutuhan modal kerja yang lebih mengandalkan utang dibandingkan ekuitas.

Secara keseluruhan, tren perkembangan DAR dan DER pada subsektor kimia selama tahun 2020-2024 menunjukkan perbedaan dalam pengelolaan struktur modal. Beberapa perusahaan cenderung mengurangi *leverage* untuk meningkatkan stabilitas keuangan dan mengurangi risiko *default*, sementara yang lain masih bergantung pada pembiayaan berbasis utang untuk mempercepat pertumbuhan bisnis. Pola fluktuasi ini mempertegas bahwa subsektor kimia menghadapi dilema dalam menjaga kesehatan struktur modal sambil memenuhi kebutuhan pembiayaan untuk ekspansi, yang berpengaruh pada kinerja keuangan dan pandangan investor terhadap harga saham.

Penelitian terhadap perusahaan subsektor kimia sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan perusahaan dalam mendukung pertumbuhan dan stabilitas usahanya (Aisyah *et al.* 2023). Perusahaan subsektor kimia merupakan bagian dari sektor industri dan membantu pertumbuhan ekonomi nasional, yang berkontribusi besar, baik melalui produksi maupun investasi (Harianja & Riyadi, 2023). Salah satu indikator utama dalam menilai kinerja dan prospek suatu perusahaan adalah harga saham. Harga saham merupakan cara utama untuk mengukur bagaimana investor menilai prospek dan kinerja suatu perusahaan secara keseluruhan (Apriani & Situngkir, 2021). Dua komponen utama yang memengaruhi harga saham adalah *leverage* dan struktur modal. *Leverage* menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang untuk menandai operasinya, sedangkan struktur modal mengacu pada campuran utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai asetnya (Adelia *et al.* 2024). Dengan demikian, pengaruh *leverage* dan struktur modal terhadap harga saham di subsektor kimia menjadi topik yang menarik untuk diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Pradanimas & Sucipto (2022) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Karena utang yang besar menunjukkan adanya risiko finansial yang lebih tinggi, sehingga dapat mengurangi kepercayaan dari para investor. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rianisari *et al.* (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variasi dalam tingkat utang perusahaan secara signifikan berdampak pada pergerakan harga saham, jika utang dikelola dengan baik. Berbeda dengan

penelitian yang dikemukakan oleh Karina & Sulistiyo (2022) menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Karena perubahan dalam tingkat utang perusahaan tidak secara signifikan mempengaruhi pandangan investor mengenai nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Defi & Wahyudi (2022) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, karena para pemegang saham biasanya lebih memperhatikan aspek-aspek berbeda seperti kondisi keuangan, keuntungan, dan kemungkinan perkembangan perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Samudra & Ardini (2020) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, karena hal ini menunjukkan bahwa dalam mengambil keputusan investasi untuk menempatkan dana investasinya, investor tidak melihat dari besar kecilnya nilai struktur modal. Berbeda dengan penelitian yang dikemukakan oleh Srianingsih et al. (2023) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, artinya semakin meningkat struktur modal maka semakin tinggi harga saham dan begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian terdahulu, diketahui bahwa pengaruh *leverage* dan struktur modal terhadap harga saham, masih menunjukkan perbedaan hasil penelitian dan belum memberikan bukti empiris yang konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk menguji kembali, sekaligus peneliti juga tertarik untuk memperkuat landasan empiris sebelumnya mengenai *leverage* dan struktur modal terhadap harga saham. Sehingga dirumuskan judul penelitian

”Pengaruh *Leverage* dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Kimia di BEI Tahun 2020-2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor kimia di BEI tahun 2020-2024?
2. Apakah struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor kimia di BEI tahun 2020-2024?
3. Apakah *leverage* dan struktur modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor kimia di BEI tahun 2020-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor kimia di BEI tahun 2020-2024.
2. Untuk mengetahui struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor kimia di BEI tahun 2020-2024.
3. Untuk mengetahui *leverage* dan struktur modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor kimia di BEI tahun 2020-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dalam penelitian ini, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keuangan, khususnya yang berkaitan dengan *leverage*, struktur modal, dan harga saham.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari riset ini, di antaranya:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan harga saham melalui *leverage* dan struktur modal.

2. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan informasi empiris yang dapat membantu investor dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan menggunakan indikator *leverage* dan struktur modal. Sehingga investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas dengan mempertimbangkan elemen-elemen yang telah terbukti berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *leverage* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $9,341 > t_{tabel} 1,663$ dengan tingkat signifikansi $0,0000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa seiring meningkatnya nilai *leverage*, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap peningkatan harga saham. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola struktur pendanaannya dengan baik melalui penggunaan utang yang efektif dalam menghasilkan keuntungan, sehingga kinerja keuangan perusahaan dinilai positif oleh investor. Dengan demikian, peningkatan *leverage* dalam batas yang sehat dapat memberikan dampak positif terhadap pasar dan meningkatkan minat investor dalam melakukan investasi.

2. Variabel struktur modal (X_2) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Terbukti dengan nilai t_{hitung} sebesar $-0,621 < t_{tabel}$ sebesar $1,663$ pada level signifikansi $0,536 > 0,05$. Besar kecilnya nilai struktur modal tidak berpengaruh secara substansial terhadap pergerakan harga saham. Salah satu alasan adalah karena tingkat utang dibandingkan modal sendiri belum menjadi pertimbangan utama bagi para investor dalam mengevaluasi kinerja sebuah perusahaan, atau ada faktor eksternal lain yang lebih berpengaruh dalam pengambilan keputusan

investasi. Oleh karena itu, perubahan pada struktur modal tidak otomatis mencerminkan perubahan nilai perusahaan di mata para investor.

3. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel *leverage* (X_1) dan struktur modal (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 44,414 $> F_{tabel}$ 3,101 dengan tingkat signifikansi $0,0000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi *leverage* dan struktur modal memiliki dampak signifikan terhadap pergerakan harga saham. Dengan kata lain, pengelola *leverage* dan struktur modal yang tepat dapat meningkatkan efisiensi penggunaan dana perusahaan dan memperkuat posisi keuangan perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan di kalangan investor dan memperkuat kepercayaan investor terhadap pasar modal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Periode penelitian terbatas hanya pada tahun 2020-2024, sehingga hasil yang diperoleh belum tentu menggambarkan kondisi jangka panjang. Periode tersebut juga dipengaruhi oleh dampak pandemi Covid-19, yang bisa memberikan bias pada hasil analisis.
2. Variabel independen yang digunakan hanya *leverage* (DAR) dan struktur modal (DER), sementara harga saham dapat dipengaruhi oleh banyak faktor lain seperti profitabilitas, kebijakan dividen, suku bunga, inflasi, maupun kondisi makroekonomi yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

3. Objek penelitian hanya berfokus pada perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di BEI, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor industri lain yang memiliki karakteristik berbeda, misalnya sektor perbankan, energi, atau manufaktur secara umum.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan subsektor kimia

Disarankan agar perusahaan lebih memperhatikan pengelolaan *leverage* dan struktur modal secara seimbang. *Leverage* yang dikelola secara proporsional dapat menjadi sumber pembiayaan yang efektif untuk ekspansi usaha, namun tetap perlu diimbangi dengan manajemen risiko yang baik agar tidak menimbulkan beban keuangan berlebihan.

2. Bagi investor

Investor sebaiknya tidak hanya berfokus pada rasio *leverage* dan struktur modal dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga mempertimbangkan indikator fundamental lain, seperti profitabilitas, arus kas, kebijakan dividen, serta prospek pertumbuhan perusahaan. Dengan demikian, keputusan investasi yang diambil akan lebih komprehensif dan mengurangi risiko kerugian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambah variabel lain yang mewnmambah variabel lain yang memengaruhi harga saham, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, atau kondisi makroekonomi, serta memperpanjang periode penelitian agar hasil yang

diperoleh lebih representatif. Selain itu, melakukan perbandingan antar subsektor industri juga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh *leverage* dan struktur modal terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, R., Suryani, Y., & Habibie, A. (2024). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(3), 2131–2140.
- Aisyah, R. N., Damayanti, R., & Lilianti, E. (2023). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 16(3), 531–539.
- Alamsyahbana, M. I., Mukhram, M., Sholichah, F., Tahir, I. B., Rudiyanto, R., Ilmiha, J., Indrawati, N., Zuhra, S., Rusli, A., Nasution, U. O., DP, E. N., Ilyas, H., Sawitri, R. A., Monika, Triyawan, A., Bachtiar, Y., Ayuandiani, W., & Mahfuddin, R. (2024). *Pasar Modal* (S. Bahri (ed.)). CV. Media Sains Indonesia.
- Anggriani, A., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 883–892.
- Anita, S. Y., Wahyuni, R., Suryantari, E. P., Nurhayati, N., Yucha, N., Mahanavami, G. A., Husain, F., Siregar, B. G., Atmoko, A. D., & Tantra, I. W. (2023). *Manajemen Keuangan*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Apriani, V., & Situngkir, T. L. (2021). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. *Akuntabel*, 18(4), 762–769.
- Ardiansyah, H. (2024). The Effect of Inflation on Economic Growth in Indonesia (Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(3), 1–5.
- Arsawan, I. W. E., Yasa, I. K., Suryantini, N. P. S., & Astitiani, N. L. P. S. (2021). *Buku Ajar Pengantar Bisnis*. Nilacakra.
- Arsya Maharani Julia Putri, Hana Aulia Maysani, Indah Fitriana, Maryana Salma, Salsabila Nur Fadhillah, & Naerul Edwin Kiky Aprianto. (2024). Landasan Pembangunan Industri Di Indonesia Studi Kasus PT Kimia Farma. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 2(4), 97–110.
- Arumuninggar, M., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(3).

- Ayem, S., & Tamu Ina, C. R. (2023). Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan : Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), 47–57.
- Bahgia, S. (2023). Hubungan Risiko Bisnis dengan Financial Leverage. *Hei Ema: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 44–50.
- Barito Pacific Tbk. (n.d.). *Profil Perusahaan Barito Pacific Tbk*. Bursa Efek Indonesia.
- Bursa Efek Indonesia. (2025, April). *Profil Perusahaan Tercatat*.
- Cahyaningtias, F., Khasanah, U., Yuniati, T., Jl, A., Perjuangan, R., Rw, R. T., Mulya, M., Utara, K. B., Bks, K., & Barat, J. (2025). *Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023) dan kinerja perusahaan yang tercermin melal*.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*.
- Darmawan, I. G. A. S., & Susila, G. P. A. J. (2022). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen*, 8(3), 510–518.
- Defi, I. K., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(2), 1–13.
- Dhany, U. R., Wilamsari, F., Rahmansyah, A. I., & Musriati, T. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi*, 20(2).
- Eka, P., Marvilianti, D., Gede, L., & Dewi, K. (2025). *Analisis Perubahan Harga Saham IDX30 Sebelum dan Sesudah Penetapan Hasil Pemilu 2024*. 15(1), 148–157.
- Essa, & Luas, L. (2025). *Profil perusahaan PT ESSA Industries Indonesia Tbk dan PT Lautan Luas Tbk*. Bursa Efek Indonesia.
- Fauziah, Y. N., & Pramono, H. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Fixed Assets Intensity Terhadap Revaluasi Aset Tetap (Studi Empiris pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 1(1), 48–66.

- Gas, samator indo. (2025). *Sejarah Perusahaan*. Samator Indo Gas.
- Ginting, G. (2021). *Investasi dan Struktur Modal*. CV. Azka Pustaka.
- Goh, T. S. (2024). Monograf: Financial Distress. In *Indomedia Pustaka*.
- Hamzah, E. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 54–78.
- Harianja, N. W. C., & Riyadi, S. (2023). Pengaruh Green Accounting dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1).
- Hartati, L. (2024). *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan dengan Mediasi Manajemen Laba*. Selat Media.
- Hasibuan, L., Daulay, P. B. M., Nasution, E. Z. L., Lestari, S., & Utami, T. W. (2023). *Analisa Laporan Keuangan Syariah*. Merdeka Kreasi Group.
- Hery. (2023). *Analisis Laporan Keuangan: Intergrated and Comperhesive Edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidajat, T. (2021). *Value Investing: Belajar Saham untuk Pemula*. Mediakita.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Virna Sulfitri. (2024). *Manajemen Keuangan*. CV. Azka Pustaka.
- Karina, R., & Sulistiyo, H. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1).
- Kartino, F. A. P., & Welas. (2020). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2018). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 121–138.
- Kawatu, F. V., Mangantar, M., & Loindong, S. S. (2023). Analisis Pengaruh Faktor Internal Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2020. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 6(2), 1455–1464.

- Kenny, C., Maryati, M., Fibrianti, I., Dosinta, N. F., Yunita, K., & Heniwati, E. (2024). Determinan Nilai Perusahaan LQ 45 dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 44–55.
- Kusumaningdinni, I. H., & Takarini, N. (2021). Analisis Return Saham Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 105–118.
- Kusumaningrum, D. A., & Surakarta, U. M. (2025). Pengaruh *Leverage* , Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022). 15.
- Linggadjaya, R. I. T., & Atahau, A. D. R. (2023). Krisis Covid-19 Sebagai Prediktor Kebijakan Dividen: Bukti Dari Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *Jurnal Proaksi*, 10(3), 298–308. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i3.4362>
- Lubis, M. S., -, Y. A. N., & -, E. S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, *Net Profit Margin* (NPM) dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 2(1), 19–34.
- Lubis, P. K. D., Silalahi, H. H. B., Sinaga, A. F., Sapma, P. N., & Sitio, V. (2024). Pasar Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 5(1), 196–214.
- Lumintasari, A. D., & Nursiam, N. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Harga Saham: Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Konstelasi: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 391–402.
- Maiti, B. (2018). Strategi Bisnis. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 58, Issue 9).
- Miftakhur Rokhman Habibi. (2022). *Hukum Pasar Modal Indonesia* (Dana Ari (ed.); pertama). PT Cita Intrans Selaras.
- Murtiningtyas, D. P., Giovanni, A., & Verawati, D. M. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industry Tahun 2017-2021). *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 4(1).
- Nainggolan, B. (2023). *Buku Ajar Hukum Pasar Modal*.

- Nasir, M. (2016). Pasar Modal. In *Jurnal Ilmu Hukum*.
- Nurarifin, Saputri, V. G., Clarissa, A., Pratiwi, A. I., Setiyawati, N., Larasaty, P., & Meilaningsih, T. (2024). *Laporan Perekonomian Indonesia-2024*. 1–176.
- Nusantara, D. P. (2025). *Profil Perusahaan Duta Pertiwi Nusantara Tbk*. Bursa Efek Indonesia.
- Pacific, C. A., Cahaya, U. I., & Makmur, S. A. (2025). *Profil perusahaan PT Chandra Asri Pacific Tbk, PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk*. Bursa Efek Indonesia.
- Paramitha, D., & Wibowo, F. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, 1(2504), 1–9.
- Permatasari, C. D., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(7).
- Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1), 93–104.
- Prima, A. K., Industries, A., & Indonesia, C. (2025). *Profil perusahaan PT Argha Karya Prima Industry Tbk, PT Asiaplast Industries Tbk , dan PT Colorpak Indonesia Tbk*. Bursa Efek Indonesia.
- Purnamasari, S. A. (2025). Mekanisme Perkembangan Pasar Modal Sebagai Salah Satu Produk Investasi di Masyarakat. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3), 499–515.
- Putri, D. M., & Sahri, S. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020) Informasi Artikel. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 4(1), 2827–9328.
- Raharjo, P. G., Suryantari, Eka P., & Haningsih, Luna. (2025). *Manajemen Keuangan Korporasi*. Intelektual Manifes Media.
- Rianisari, A., Husnah, H., & Bidin, C. R. K. (2020). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 4(2), 113–120.
- Romadhon, M. I. (2025). Analisis Struktur Modal Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan dan Opini Audit

Sebagai Variabel Intervening terhadap Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Peternakan yang Terdaftar di Bei Struktur modal mengacu pada jeni. 1.

Rosita, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bei Periode 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3).

Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40.

Rozet, A. Y. D. P., & Kelen, L. H. S. (2022). Analisis Pola Struktur Modal Perusahaan-Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi (JMBI UNSRAT)*, 9(1), 336–351.

Safrida, E. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan. *STEI Ekonomi*, 28(01), 44–70.

Sahroni, & Zulfitra. (2024). *Konsep & Teori Manajemen Keuangan*. Penerbit KBM Indonesia.

Samudra, B., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5).

Sapna, A., Said, S., & Mellisyah. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023). *PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2), 1126–1144.

Sari, D. P. (2022). Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada Pt. Eskimo Wieraperdana. *ResearchGate, November*, 1–26.

Sasongko, T., Iriani, N. I., & Ernawati, E. (2022). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Perusahaan. *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(2), 213–218.

Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137–2146.

Sholehah, N. L. H., Anwar, V., Anwar, R., Suleman, N., Muthmainnah, R., Mokoginta, N. S. M., & Thalib, M. K. (2018). *Manajemen Keuangan*. CV. Cahaya Arsh Publisher.

- Sidiki, J. I. P., & Aritonang, R. D. P. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 6(1), 1–22.
- Simangunsong, N. T. A., Ilat, V., & Elim, I. (2018). Analisis laporan arus kas sebagai alat dalam pengambilan keputusan manajemen pada pt. Bpr prisma dana manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(2), 639–648.
- Sinurat, M., Gunawan, D., & Syahputra, A. (2022). *Pasar Modal* (B. Nasution (ed.)). PT Inovasi Pratama Internasional.
- Sinurat, M. & Nurilham, R. (2021). *Perdagangan Saham dan Good Corporate Governance* (Hendrik Efriyadi (ed.); Pertama, Vols. 978-623-6143-31-5). Bintang Pustaka Madani.
- Siska. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*, 1–68.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Srianingsih, N. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI Tahun 2019-2021. *Jurnal EMAS*, 4(8), 1844–1862.
- Suhartini, S., Paramita, P. D., & Adhi, D. K. (2024). Pengaruh Struktur Modal, *Leverage*, Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Accounting*, 10(2).
- Sunaryono, Marjono, Yuniarti, Hertina, D., Waty, E., Haryanti, C. S., Mulatsih, L. S., Liestyowati, & Parju. (2023). *Buku Ajar Manajemen Keuangan II*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Supriadi, I. (2022). *Riset Akuntansi Keperilakuan: Penggunaan SmartPLS dan SPSS Include Macro Andrew F. Hayes*. Jakad Media Publishing.
- Susanti, A., & Saputra, E. T. (2023). *Manajemen Investasi dan Pasar Modal (Cara Mudah Paham Investasi)*. Deepublish.
- Sweetener, P. B. S. &. (2020). *Pendirian perusahaan*. PT. Budi Starch & Sweetener (Persero) Tbk.
- Syafitri, E. D., & Khalifaturafi'ah, S. O. (2023). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Journal of Business & Banking, 13(1), 33.

Thian, A. (2022). *Analisa Fundamental*. Andi.

Tresnasari, R., Junaidi, A., & Oktoriza, L. A. (2024). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Takaza Innovatix Labs.

Utama, E., & Indonesia, P. (2025). *Profil perusahaan PT Emdeki Utama Tbk , dan PT Polychem Indonesia Tbk*. Bursa Efek Indonesia. 15 oktober 2025

Utari, N., Firman, A., & Rahman, M. R. G. (2023). Pengaruh *Leverage* Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Pelopor Manajemen Indonesia (JPMI)*, 2(4).

Wardani, S., Zainuddin, Z., & Yulianti, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Financial *Leverage*, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 280–289.

Wardhani, R. S., Vehtasvili, Aprilian, R. I., Yanto, Suhdi, Yunita, A., & Agustina, D. (2022). *Mengenal Saham*. Penerbit K-Media.

Wati, S. K., Imro, N., & Sulistianingsih, E. (2025). *Peramalan Harga Penutupan Indeks Saham Lq45 Dengan Metode Generalized Regression Neural Network (Grnn)*. 14(2), 217–226.

Yulianti, D. (2014). Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal Dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan (Studi Kasus di PT. Perkebunan Nusantara VII Lampung). *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, 16(2), 103–114.

Yulimtinan, Z., & Atiningsih, S. (2021). *Leverage* Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1).

Yusuf, T., Moorcy, N. H., & Anis Nabila, D. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return on Assets Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 155–164.

Zulaikha, D., Halim, E. H., & Fitri. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023. *Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling*, 3(1), 46–65.